

PERSEPSI MAHASISWA TENTANG PEMANFAATAN ENERGI PANAS BUMI DI KAWASAN KONSERVASI

Adzani Fawzia¹

INTISARI

Proyek pembangkit listrik tenaga panas bumi di kawasan konservasi menuai pro kontra. Potensi yang sangat besar namun berada di kawasan konservasi menjadi alasan munculnya pro kontra dari berbagai kalangan salah satunya mahasiswa. Latar belakang bidang keilmuan yang berbeda-beda menjadikan cara pandang mahasiswa terhadap PLTP berbeda-beda pula. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi mahasiswa tentang pemanfaatan energi panas bumi di kawasan konservasi.

Penelitian menggunakan metode survei dengan menggunakan kuesioner. Pengambilan sampel dilakukan secara *accidental*. Populasi penelitian adalah Fakultas Kehutanan, Fakultas Matematika Ilmu Pengetahuan Alam Prodi Geofisika, Fakultas Teknik Prodi Teknik Geologi, dan Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota. Analisis dilakukan dengan mengubah data kualitatif menjadi kuantitatif dengan skala likert. Selanjutnya skor data kuantitatif dihitung kemudian menghitung rata-rata jawaban berdasarkan skoring setiap jawaban. Untuk mengetahui persepsi maka ditentukan rentang skala dengan skor ideal.

Hasil penelitian menunjukkan mahasiswa setuju terhadap pemanfaatan energi panas bumi di kawasan konservasi. Persetujuan mahasiswa menggambarkan mahasiswa mendukung kegiatan PLTP dalam rangka memenuhi kebutuhan energi Indonesia dan mendukung program Pemerintah dalam pemanfaatan energi baru terbarukan untuk memenuhi target penggunaan energi baru terbarukan sebesar 23% pada tahun 2025. Persetujuan dari Prodi Geofisika dan Teknik Geologi dikarenakan memiliki pemahaman mengenai energi panas bumi namun tidak dengan kawasan konservasi, sehingga dalam berpersepsi lebih berfokus pada potensi dan manfaat energi panas bumi namun tidak terlalu memerhatikan dampak yang akan ditimbulkan terhadap lingkungan. Sedangkan Fakultas Kehutanan dan Prodi Perencanaan Wilayah dan Kota walaupun berpersepsi setuju kedua Prodi ini memiliki catatan penting bahwa pemanfaatan energi panas bumi di kawasan konservasi harus tetap memerhatikan kelestarian lingkungan.

Kata Kunci : Persepsi Mahasiswa, Pembangkit Listrik Tenaga Panas Bumi (PLTP), Kawasan Konservasi

¹Mahasiswa Departemen Konservasi Sumber Daya Hutan, Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada

STUDENTS' PERCEPTION ON THE EXPLOITATION OF GEOTHERMAL ENERGY IN PROTECTED AREAS

Adzani Fawzia¹

ABSTRACT

Geothermal power plant project in protected areas cause pros and cons. Large potential but located in protected areas is the reason for the emergence of pros and cons from various circles one of them is a student. The difference of scientific background make the students' perception on geothermal power plant different. This research aims to know the students' perception on the exploitation of geothermal energy in protected areas.

This research was using survey method with questionnaire and accidental sampling. This research was using Faculty of Forestry, Geophysics Department of Faculty of Mathematics and Natural Sciences, Urban and Regional Planning Department and Geology Department of Faculty of Engineering as population. Analysis was done by converting qualitative into quantitative with likert scale. The quantitative data was calculated by multiplying the answers' frequency with each score. To find out the perception it has to determined the range.

The result showed students agree with the exploitation of geothermal energy in protected areas. It can be described that students support geothermal power plant in order to fulfill Indonesia's energy need and support government program in the use of renewable energy in 2025. The agreement from Geophysics and Geology department because they were understand about geothermal but not with protected area, so they were more focus on the potential and benefit of geothermal but not really concern about the side effect to environment. Although the Forestry faculty and Urban and Regional Planning Department were agree, they were more concern with the environment sustainability.

Keywords: Students' Perception, Geothermal Power Plant, Protected Areas

¹ Student of Forest Resource Conservation Department, Faculty of Forestry, Universitas Gadjah Mada